

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang peneliti beri judul “Festival Berbasis Masyarakat Lokal Sebagai Wadah Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Meat” mendapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Desa wisata Meat memiliki daya tarik wisata alam yang kompleks. Daya tarik wisata tersebut dibagi menjadi 3 yaitu: wisata alam, yang berupa panorama hamparan sawah yang luas, danau Toba, spot wisata Tuktuk Simundi, Pantai Simanjuntak, air terjun Lombang Gurgur dan Siporhas, serta dapat melihat moment unik kerbau berenang dengan berbaris rapi di danau. Kemudian daya tarik wisata budaya yang dimiliki desa wisata Meat antara lain kawasan desa Adat Ragi Hotang, ulos Ragi Hotang, bertenun ulos atau mandar, permukiman tradisional batak atau Huta, permainan tradisional batak seperti margala, sapele dan jakkop dan Rumah koleksi yang berisi benda-benda peninggalan sejarah, barang antik, dan kerajinan dari Batak Toba. Yang ketiga Festival berbasis pemberdayaan masyarakat yaitu Festival 1000 Tenda Kaldera Toba yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dengan tujuan meningkatkan kapasitas bagi sumber daya manusia pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan agar sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi secara signifikan bagi Kabupaten Toba. Peningkatan kapasitas hendaknya bukan hanya ditujukan bagi masyarakat semata tetapi juga penguatan kelompok sadar wisata dan sanggar.
2. Program pemberdayaan sumber daya manusia di desa Meat dilakukan dalam bentuk sosialisasi, *Foccus Group Discussion*, dan pelatihan serta melalui penyelenggaraan festival berbasis masyarakat berdampak pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pariwisata.
3. Proses pemberdayaan yang dilakukan di desa wisata melalui tiga tahap yaitu, proses penyadaran, dilakukan dengan diskusi dan mengobrol bersama masyarakat, kedua tahap pengkapasitasan, yaitu upaya meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan-pelatihan, ketiga tahap pendayaan yaitu memberikan masyarakat peluang dan kuasa yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Pada tahap pendayaan, masyarakat dilibatkan dalam penyelenggaraan festival. Pada proses ini masyarakat diikuti dari awal perencanaan, diskusi rapat pembentukan panitia dan sampai pada penyelenggaraan festival.
4. Pemberdayaan masyarakat melalui festival berbasis masyarakat menghasilkan perubahan terhadap masyarakat seperti terbentuk sanggar, Festival 1000 Tenda dikelola secara mandiri oleh masyarakat, masyarakat menyelenggarakan sebuah festival semodel yang mengangkat nilai kearifan lokal dikemas dengan tajuk “Meat Arts Festival”, kemudian masyarakat diberi kepercayaan untuk mengelola panggung budaya “Lake Toba Traditional Music Festival”.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya meliputi:

1. Pemerintah Desa Meat dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat secara intens dan terbuka serta terus memberikan dorongan pada masyarakat untuk ikut aktif dalam pengembangan desa wisata Meat mengeksplor dan mengeskpos potensi desa Meat serta mempromosikan potensi desa Meat baik. Agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari pemberdayaan yang dilakukan dan meningkatkan keterlibatan
2. Hendaknya program pemberdayaan sumber daya manusia di desa wisata Meat diberikan kepada masyarakat secara menyeluruh.
3. Perlu dilakukan monitoring secara berkala terhadap pemberdayaan yang sudah dilakukan baik melalui sosialisasi dan pelatihan yang diikuti masyarakat .Pemerintah Desa Meat hendaknya melengkapi fasilitas wisata dan membuat anggaran khusus untuk perbaikan sarana dan prasara desa wisata.
4. Perlunya pembuatan hak paten akan penelitian yang diusulkan tentang pemberdayaan masyarakat melalui festival berbasis masyarakat di desa wisata Meat.